

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA
DI KELAS V SDN KOMPLEK SIMPANG HARU
KECAMATAN PADANG TIMUR
KOTA PADANG**

TESIS



**Oleh
ELINISFA
NIM.1303957**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

ABSTRACT

Elinisfa, 2016. "The effect Problem Based Learning To Activity and Results of Learning IPA in Class V Elementary School Simpang Haru Complex Padang East District Padang City". Thesis. Graduate Program of Padang State University

This study originated from problems that occur in class V SDN Complex Simpangharu namely low activity and learning outcomes of students. This is evident from the average value of Deuteronomy Daily learners who are still under KKM in learning. The random sampling this research is to compare activity and achievement control class taught by conventional approach.

This type of research is a quasi experimental design of the static comparison: randomized control group only design. The population in this study were all students in class V SDN complex Simpangharu with sampel class SDN 03 as an experimental class and the class as a class control in V SDN 34. Data collected through observation sheet activity and learning outcomes of students. The proposed hypothesis was tested using t-test. Based on the findings of the study and discussion of this. First concluded as follows, there is a significant difference in activity for learners who are taught using the activity model of PBM with learners who are taught using conventional approach.

Based approach to the calculation of the price obtained by t table t count 5.46 at significance level of 5% is 1.645, the price t count larger than t table so that H_1 is accepted. Secondly, there is a significant difference in learning outcomes for learners who are taught using PBM models with learning outcomes of students who are taught using the calculation conventional. Based approach t value table in t calculate is 4,64 with significant level of 5% is 1.645, the price t is greater than t table so that H_1 is accepted

ABSTRAK

Elinisfa, 2016. “Efektivitas Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA di Kelas V SD Negeri Komplek Simpangharu Kecamatan Padang Timur Kota Padang. “Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

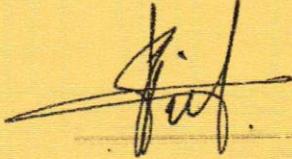
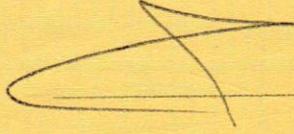
Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik SDN Komplek Simpangharu. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata Ulangan Harian peserta didik yang masih berada di bawah KKM yang telah ditetapkan. Hal ini terjadi karena kurangnya aktivitas belajar peserta didik dan siswa tidak terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut diterapkan Pembelajaran Berbasis Masalah. Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik yang diajar dengan menggunakan model PBM dengan peserta didik yang diajar dengan pendekatan konvensional.

Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan rancangan *the static comparison: randomized control group only design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN kompleks Simpangharu dengan sampel Kelas V SDN 03 sebagai kelas eksperimen dan kelas V SDN 34 sebagai kelas control, dengan penarikan sampel *random sampling*. Data penelitian dikumpulkan melalui lembar observasi aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Hipotesis yang diajukan diuji dengan menggunakan uji-t.

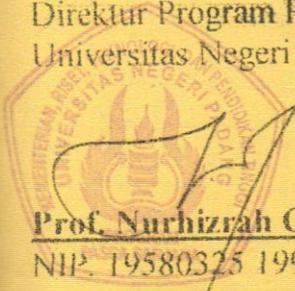
Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan disimpulkan sebagai berikut ini. Pertama, terdapat perbedaan aktivitas yang signifikan bagi peserta didik yang diajar menggunakan model PBM dengan aktivitas peserta didik yang diajar menggunakan pendekatan konvensional. Berdasarkan perhitungan diperoleh harga t_{hitung} 5,46 dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 1,645, harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga H_1 diterima. Kedua, terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan bagi peserta didik yang diajar menggunakan model PBM dengan hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan pendekatan konvensional. Berdasarkan perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 4,64 dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 1,645, harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga H_1 diterima.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

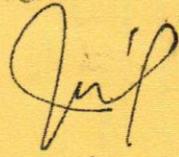
Mahasiswa : *Elinisfa*
NIM. : 1303957

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Farida F., M.Pd., M.T.</u> Pembimbing I		<u>10-2-2016</u>
<u>Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.</u> Pembimbing II		<u>10-2-2016</u>

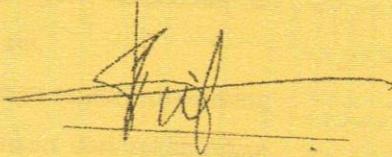
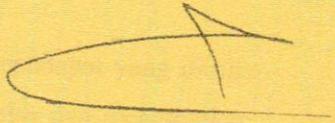
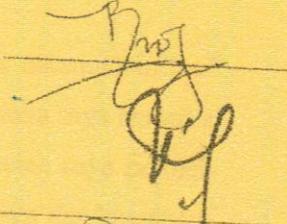
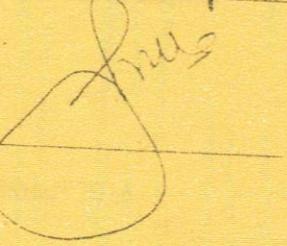
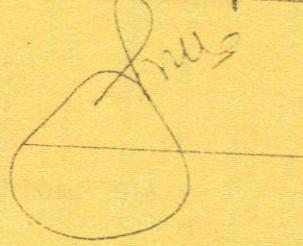
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Dr. Mardiah Harun, M.Ed.
NIP. 19510501 197703 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Farida F., M.Pd., M.T.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Risda Amini, M.P.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Mardiah Harun, M.Ed.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Jon Effendi, M.Si.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Elinisfa*

NIM. : 1303957

Tanggal Ujian : 9 - 2 - 2016

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Efektivitas Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA di Kelas V SDN Komplek Simpang haru Kecamatan Padang Timur Kota Padang”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, disamping arahan dari Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan masukan dari rekan-rekan peserta seminar.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2016



Elinisfa
NIM 1303957

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA di Kelas V SD Negeri Komplek Simpangharu Kecamatan Padang Timur Kota Padang”. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi setiap umat muslim di dunia.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-2 di Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalamnya kepada:

1. Ibu Dr. Farida F, M.Pd., M.T. dan Bapak Prof. Dr. Firman, M. S, Kons. selaku Pembimbing I dan II yang telah bersedia meluangkan waktu membimbing, memberikan saran penuh kesabaran dalam penulisan tesis ini.
2. Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Ed.,Ketua Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, sekaligus bertindak sebagai kontributor, Ibu Risda Amini, M.P., dan Bapak Jon Effendi, M.Si., selaku kontributor yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan tesis ini.

3. Ibu Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
6. Rekan-rekan Pendidikan Dasar kelas A, B dan C angkatan 2013 yang seperjuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
7. Ibu Hj. Eli, A.Ma. selaku Kepala SD Negeri 03 Simpangharu dan Ibu Syafnida, S.Pd selaku Kepala SD Negeri 34 Simpangharu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Ibu Rulfida Nopita, S.Pd selaku guru kelas V SDN 03 Simpangharu dan Ibu Nurleli, S.Pd selaku guru kelas V SDN 34 yang telah memberikan izin pada peneliti untuk melakukan penelitian di kelasnya.
9. Teristimewa untuk suami tercinta (Heridon) dan anak-anak serta keluarga peneliti, yang selalu memberikan dorongan moril maupun materil untuk kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi dan tesis ini. Semua teman-

teman dan sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian tesis ini

10. Untuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. LandasanTeori	11
B. Model Pembelajaran Berbasis Masalah.....	11
C. Hakekat Aktivitas Belajar	19
D. Hakekat Hasil Belajar.....	22
F. Hakekat Pembelajaran IPA.....	24
G. Penelitian yang relevan.....	31
H. Kerangka Berpikir.....	32
I. Hipotesis Penelitian.....	35

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel.....	36
D. Variabel dan Data	37
E. Prosedur Penelitian	39
F. Definisi Operasional	41
G. Rancangan Penelitian	42
H. Instrumen Penelitian	42
I. Teknik Analisis Data	44
J. Uji Hipotesis	49

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	50
B. Uji Persyaratan Analisis	53
C. Pengujian Hipotesis	55
D. Pembahasan	57
E. Keterbatasan Penelitian	61

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	62
B. Implikasi	62
C. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA	65
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Masalah	30
2. Jumlah Peserta Didik Kelas V SDN Komplek Simpangharu.....	37
3. Rancangan Penelitian	42
4. Indikator Lembar Observasi.....	43
5. Uji normalitas menggunakan uji liliefors.....	47
6. Data hasil observasi peserta didik kelas sampel.....	50
7. Hasil tes akhir peserta didik kelas sampel.	53
8. Ujnormalitas hasil belajar peserta didik kelas sampel	54
9. Uji Hipotesis 1	55
10. Uji Hipotesis 2	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka teori.....	34
2. Diagram persentase rata-rata skor aktivitas kelas eksperimen	51
3. Diagram persentase rata-rata skor aktivitas kelas kontrol.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data nilai ulangan harian I kelas V SDN Komplek Simpangharu	67
2. Perhitungan ujinormalitas (ujililiefors)	68
3. Perhitungan ujihomogenitas (ujiBartlet)	71
4. Uji Kesamaan rata-rata dengan anova satu arah.	73
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	75
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas kontrol	93
7. Kisi-kisi soal tes hasil belajar	105
8. Soal uji coba tes hasil belajar	108
9. Tabulasi hasil tes belajar	110
Validitas soal tes	112
10. Reliabilitas uji coba instrumen.....	113
11. Indeks kesukaran soal	115
12. Daya pembeda soal uji coba hasil belajar	117
13. Kisi-kisi soal tes hasil belajar	118
14. Soal tes hasil belajar.....	121
15. Lembar penilaian aktivitas kelas eksperimen.....	125
16. Lembar penilaian aktivitas kelas kontrol	128
17. Lembar penilaian aktivitas gabungan kelas eksperimen.....	131
18. Lembar penilaian aktivitas gabungan kelas kontrol.....	132
19. Data hasil belajar kelas eksperimen.....	133
20. Data hasil belajar kelas kontrol.....	134

21. Ujinormalitas kelas eksperimen	135
22. Uji normalitas kelas kontrol.....	136
23. Uji homogenitas hasil belajar kelas sampel	137
24. Ujihipotesis 1	138
25. Ujihipotesis 2	149

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan selalu mengupayakan kehidupan manusia ke arah lebih baik yang diperlukan untuk kehidupan di masa yang akan datang. Pendidikan berperan penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu pemerintah menerapkan sistem pendidikan nasional yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No.20 Tahun 2003 pasal 3 (dalam Wina, 2008:2), yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Merealisasikan tujuan pendidikan di atas, pemerintah berusaha meningkatkan mutu dan pengelolaan pendidikan dengan melakukan berbagai usaha diantaranya penyempurnaan kurikulum, melengkapi sarana dan prasarana, dan peningkatan kualitas guru sehingga guru mampu menggunakan metode dan model yang bervariasi dalam proses pembelajaran. salah satu

bentuk penyempurnaan kurikulum dibidang pendidikan dilakukan beberapa perubahan agar dapat meningkatkan mutu pendidikan menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Perubahan kurikulum tersebut sudah sering terjadi pada dua dekade terakhir kurikulum pendidikan telah berganti sebanyak tiga kali, yaitu kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan Kurikulum 2013.

KTSP merupakan kurikulum yang berlaku semenjak tahun 2006 setelah perubahan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) tahun 2004 yang berlaku untuk jenjang pendidikan yang dimulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD), sampai tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Sementara kurikulum 2013 dilakukan ujicoba penerapannya yaitu diterapkan pada sekolah-sekolah yang telah ditunjuk (*piloting*). Oleh karena pemahaman guru yang masih terbatas terhadap pelaksanaan kurikulum 2013 yang disebabkan kurangnya sosialisasi dari pihak terkait, guru mengalami kendala dalam melaksanakannya. Pada tahun ajaran 2014/2015, untuk kelas I, II, IV, dan kelas V pada semester satu telah diterapkan kurikulum 2013 secara merata. Akan tetapi dengan adanya pergantian struktur pemerintahan, maka pemerintah memberikan pilihan kepada sekolah-sekolah untuk melanjutkan pelaksanaan kurikulum 2013 atau kembali ke KTSP. Akhirnya sebagian sekolah tetap melanjutkan kurikulum 2013 dan sebagian lagi kembali ke KTSP. Pembelajaran menggunakan KTSP menuntut peserta didik untuk aktif dan kritis dalam berpikir dan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber

belajar. Salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memiliki peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya menghasilkan generasi yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berpikir kritis, kreatif, dan logis. "Pembelajaran IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, dan prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan" (BNSP, 2006:483). Pendidikan IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mampu memahami proses dan konsep IPA itu sendiri serta mampu menjelajahi alam sekitar secara ilmiah.

Depdiknas (2006:484), proses pembelajaran IPA di SD dituntut dapat mengaktifkan kemampuan berpikir, rasa ingin tahu, dan keterampilan peserta didik untuk menyelidiki alam sekitar. Hal ini juga dipertegas oleh Yager (dalam Mulyasa, 2005:5) yang menyatakan bahwa: "Pembelajaran IPA di SD selain mengembangkan aspek kognitif juga meningkatkan keterampilan proses, sikap, motivasi, kreatifitas dan kemampuan aplikasi konsep". Untuk itu, dalam penyajian materi pembelajaran IPA guru harus mampu menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan memotivasi belajar peserta didik sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara aktif, efektif dan efisien.

Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 Tahun 2005 Bab 1 Pasal 1 Ayat 6 (dalam Muchammad, 2009:2) menyatakan: “Upaya peningkatan kualitas pendidikan seharusnya dimulai dari peningkatan kemampuan dan keterampilan guru. Salah satu kemampuan dan keterampilan yang harus dikuasai guru adalah bagaimana merancang dan melaksanakan suatu model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai”

Lebih lanjut Hamzah, (2008:7) menjelaskan bahwa, ”Pemilihan model ini disebabkan karena tujuan yang berbeda pada setiap materi pembelajaran, perbedaan latar belakang individu anak, perbedaan situasi dan kondisi di mana pendidikan berlangsung, perbedaan pribadi dan kemampuan guru, serta perbedaan fasilitas yang ada baik kualitas maupun kuantitasnya”.

Meningkatkan hasil belajar IPA di sekolah, peserta didik dapat menyalurkan rasa ingintahu dengan melakukan aktivitas pengamatan pada alam sekitar, menurut Trianto (2010:136) ”IPA bermula timbul dari rasa ingin tahu manusia, dari rasa ingin tahu tersebut membuat manusia selalu mengamati gejala-gejala alam yang ada dan mencoba memahaminya”. Aktivitas yang dilakukan dalam pembelajaran IPA perlu keaktifan peserta didik dengan melibatkan semua gerakan indera dan gerakan otot. Silvinia (2012:241) menyatakan bahwa, ”Proses belajar IPA melibatkan hampir semua alat indera, seluruh proses berfikir, dan berbagai macam gerakan otot”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat dilihat bahwa pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi peserta didik merupakan kemampuan dan keterampilan dasar yang

harus dimiliki oleh seorang guru. Selain itu kualitas dan keberhasilan pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran tersebut sehingga dapat mempertinggi keaktifan peserta didik dalam belajar sehingga meningkatkan hasil pembelajaran mereka.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas V SD Negeri Komplek Simpang haru pada semester I (tahun ajaran 2014-2015) lalu, ketika peserta didik dihadapkan pada suatu permasalahan dalam pembelajaran, peserta didik tidak dapat menyelesaikan permasalahan tersebut, peserta didik tidak aktif dan hanya berbisik-bisik, enggan mengeluarkan pendapat, karena tidak memahami langkah-langkah apa yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Hal tersebut dikarenakan peserta didik tidak memahami secara pasti permasalahan yang diajukan akhirnya guru menjelaskan semua materi dari awal sampai akhir pembelajaran. Pada tahap akhir pembelajaran, guru meminta peserta didik mengerjakan soal-soal yang terdapat di buku pembelajaran IPA yang ada pada peserta didik.

Maslichah (2006:1) menjelaskan bahwa "Pembelajaran IPA dengan metode ceramah cenderung membawa situasi kelas menjadi tegang karena menuntut peserta didik berkonsentrasi penuh secara terus menerus dari awal sampai akhir". Akibatnya peserta didik menjadi lelah dan bosan sehingga hasil belajar peserta didik rendah. Hal tersebut terbukti dengan hasil belajar yang diperoleh peserta didik yang terdapat dalam kumpulan nilai ulangan harian. Nilai rata-rata dari rekapitulasi nilai ulangan harian IPA SD Negeri Komplek

Simpang haru, pertama peserta didik mendapat nilai rata-rata 6,8 Nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik tersebut masih jauh dari standar ideal ketuntasan belajar yang diharapkan sekolah.

Upaya mengatasi masalah tersebut, guru hendaknya mampu memilih model pembelajaran yang tepat, sehingga masalah tersebut dapat diatasi dengan baik. Model pembelajaran yang dipilih hendaklah membuat peserta didik merasa senang dengan apa yang diajarkan, serta lebih aktif dalam mengikuti pelajaran. Wayan, dkk (2007:3) menjelaskan bahwa "Salah satu model pembelajaran yang membuat peserta didik dapat mengembangkan kemampuan untuk berpikir kritis, aktif, inovatif, kreatif dan sistematis dalam pembelajaran IPA di kelas V SD adalah model pembelajaran berbasis masalah".

Kunandar, (2007:354) menjelaskan bahwa "Pembelajaran berbasis masalah adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan suatu masalah".

Secara garis besar pembelajaran berbasis masalah adalah penyajian kepada peserta didik suatu masalah yang autentik dan bermakna yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk melakukan penyelidikan, di mana lingkungan belajarnya adalah berpusat kepada peserta didik itu sendiri yang berorientasi pada kegiatan, mendorong kemampuan peserta didik

untuk kreatif, terbuka dan berpikir bebas. Seluruh proses pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran berbasis masalah membantu peserta didik untuk menjadi mandiri aktif dan kreatif.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dilihat bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran yang efektif dan efisien salah satunya yaitu model Pembelajaran Berbasis Masalah. Oleh sebab itu penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Efektivitas Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA di Kelas V SD Negeri Komplek Simpang Haru Kecamatan Padang Timur Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap langkah-langkah dalam pemecahan masalah yang harus dilakukan.
2. Guru masih menggunakan metode ceramah kepada peserta didik dalam memberikan materi pembelajaran.
3. Peserta didik masih enggan dalam mengeluarkan pendapat sehingga proses pembelajaran kurang berjalan dengan baik.
4. Kurangnya kerjasama antar peserta didik .
5. Masih kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran

6. Guru tidak menggunakan model pembelajaran yang tepat sehingga mengakibatkan peserta didik tidak aktif dan hasil belajar peserta didik rendah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan mengingat cukup banyak permasalahan dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik seperti yang terdapat pada identifikasi masalah di atas, oleh karena berbagai keterbatasan yang peneliti miliki maka penelitian ini hanya dibatasi pada: Pembelajaran Berbasis Masalah, Aktivitas dan Hasil Belajar IPA di Kelas V SD Negeri Komplek Simpang Haru Kecamatan Padang Timur Kota Padang.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah :Apakah Pembelajaran Berbasis Masalah efektif terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas V SD, sedangkan secara khusus adalah

1. Apakah terdapat perbedaan aktivitas peserta didik yang diajar menggunakan model PBM dengan aktivitas peserta didik yang diajar menggunakan pendekatan konvensional pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri Komplek Simpang Haru Kota Padang?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan model PBM dengan hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan pendekatan konvensional pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri Komplek Simpang Haru Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian secara umum adalah untuk mengetahui efektif tidaknya PBM dalam pembelajaran IPA di Kelas V SD. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Perbedaan aktivitas peserta didik yang diajar menggunakan model PBM dengan aktivitas peserta didik yang diajar menggunakan pendekatan konvensional pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri Komplek Simpang Haru Kota Padang?
2. Perbedaan hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan model PBM dengan hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan pendekatan konvensional pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri Komplek Simpang Haru Kota Padang?

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi Sekolah Dasar khususnya pembelajaran IPA. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran IPA melalui Pembelajaran Berbasis Masalah dalam rangka memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.
2. Bagi peneliti, untuk menyumbangkan pemikiran dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang penerapan pembelajaran melalui Pembelajaran Berbasis Masalah pada pembelajaran IPA.

3. Bagi peserta didik, untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar
4. Bagi peneliti lain sebagai pedoman dalam menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah